

**SKRIPSI**

**KAJIAN KRIMINOLOGIS TERDADAP TINDAK PIDANA  
PENGANIAYAAN MENGAKIBATKAN KEMATIAN YANG  
DILAKUKAN OLEH ANAK DI PONDOK PESANTREN  
NURUL IKHLAS PADANG PANJANG  
SUMATERA BARAT**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



Oleh :

**YOLLY ELVI MARYANTI**

**1410112161**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)**

**Pembimbing :**

Dr. Fadillah Sabri, S.H.,M.H.

Efren Nova, S.H.,M.H

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

**KAJIAN KRIMINOLOGIS TERDADAP TINDAK PIDANA  
PENGANIAYAAN MENGAKIBATKAN KEMATIAN YANG  
DILAKUKAN OLEH ANAK DI PONDOK PESANTREN  
NURUL IKHLAS PADANG PANJANG SUMATERA BARAT**

**ABSTRAK**

Penganiayaan yang dilakukan oleh anak kerap kali terjadi tidak hanya dilingkungan rumah, namun juga lingkungan sekolah seperti penganiayaan yang terjadi di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Padang Panjang dimana korban harus kehilangan nyawa setelah dianiaya oleh 19 orang santri di dalam asramanya. Permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah (1) Faktor-faktor yang Menyebabkan Anak Melakukan Tindak Pidana Penganiayaan yang Mengakibatkan Kematian di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Padang Panjang Sumatera Barat. (2) Upaya yang Dilakukan dalam Menanggulangi Tindak Pidana Penganiayaan yang Dilakukan Oleh Anak di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Padang Panjang Sumatera Barat. Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah yuridis empiris. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Pengelolaan data dilakukan dengan cara editing berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan faktor-faktor terjadinya penganiayaan yang mengakibatkan kematian di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Padang Panjang adalah : Faktor Ekonomi, Peranan dari Korban, Kurangnya Pengendalian Emosi, Dukungan dari Sekitar, Kelalaian dan Kurangnya Pencegahan, Kurangnya Fasilitas Keamanan. Upaya pencegahan terjadinya penganiayaan di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Padang panjang adalah melalui upaya preventif dimana pihak Polres Padang Panjang memberikan penyuluhan kepada santri di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas, serta memanggil para staf dan pengelola agar dapat memperketat aturan-aturan serta pengawasan terhadap para santri dan melalui upaya represif yaitu pihak Polres Padang Panjang melakukan penyelidikan dan penyidikan, serta Kejaksaan melimpahkan kasus dan melakukan penuntutan di pengadilan, hingga akhirnya hakim menjatuhkan putusan yang adil bagi para anak pelaku.